

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan analisis data laporan keuangan menggunakan peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor: 06/Per/DEP.6/IV/2016 dalam mengukur tingkat kesehatan pada Koperasi Konsumen Syariah Harapan Sejahtera yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan Kepatuhan Syariah Pada Koperasi Konsumen Syariah Harapan Sejahtera

Hasil wawancara dengan Dewan Pengawas Syariah menunjukkan bahwa Koperasi Konsumen Syariah Harapan Sejahtera telah melaksanakan kegiatan usahanya dengan mematuhi prinsip-prinsip syariah. Kepatuhan ini mencakup penerapan akad-akad dalam operasional koperasi yang sesuai dengan Fatwa DSN MUI, pengelolaan dana koperasi yang disimpan di bank syariah, serta keberadaan dewan pengawas syariah yang aktif memantau kegiatan usaha.

Modal koperasi berasal dari kontribusi anggota dan lembaga lain, sementara pertemuan tahunan secara rutin diadakan bersama pengurus dan pegawai. Manajemen koperasi juga telah menjalani pelatihan pengelolaan lembaga keuangan syariah. Selain itu, pembahasan rutin terkait aturan syariah dilakukan dengan pegawai dan pengurus, penanganan pembiayaan bermasalah sesuai prinsip syariah, peningkatan dana ZIS (zakat, infak, sedekah) setiap tahun, serta peningkatan pemahaman anggota mengenai keunggulan sistem syariah.

2. Penilaian tingkat kesehatan koperasi berdasarkan peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor: 06/Per/DEP.6/IV/2016

a. Permodalan

Koperasi Konsumen Syariah Harapan Sejahtera menunjukkan kesehatan optimal dalam aspek permodalan tahun 2021-2023, dengan rasio modal sendiri terhadap total aset berturut-turut mencapai 76%,

68% dan 69%. Dengan rasio kecukupan modal (CAR) periode 2021-2023 adalah 73%,74%, dan 66%, kedua rasio ini memperoleh skor sempurna 5,0 yang termasuk dalam kategori sehat.

b. Kualitas Aktiva Produktif

Koperasi Konsumen Syariah Harapan Sejahtera menunjukkan hasil perhitungan rasio piutang bermasalah sebesar 8% pada tahun 2021, 7% pada 2022 dan 2023 dengan memperoleh skor rasio 7,50 yang termasuk dalam kategori tidak beresiko. Namun, pada rasio penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP), Koperasi Konsumen Syariah Harapan Sejahtera memperoleh rasio pada tahun 2021-2023 sebesar 14%, 18% dan 9%, menunjukkan perlu adanya perbaikan.

c. Manajemen

Koperasi Konsumen Syariah Harapan Sejahtera selama periode 2021-2023 memperoleh skor manajemen umum sebesar 2,75 dengan skor maksimal 3 dalam manajemen kelembagaan dan permodalan. Namun, dalam manajemen aktiva koperasi mencatat 9 dari 10 pertanyaan dengan skor yang diperoleh sebesar 2,70. Sedangkan, dalam manajemen likuiditas koperasi memperoleh skor 2,40 dari skor maksimal 3. Hal ini menunjukkan bahwa dari 5 rasio manajemen pada Koperasi Konsumen Syariah Harapan Sejahtera termasuk dalam kategori baik.

d. Efisiensi

Koperasi Konsumen Syariah Harapan Sejahtera memiliki efisiensi yang baik dengan rasio biaya operasional 55% tahun 2021, 59% tahun 2022 dan 2023 yang mencapai skor 4. Dalam rasio aktiva tetap memiliki skor 4 dan rasio efisiensi pelayanan memperoleh skor 1 yang menunjukkan kategor tidak baik atau kurang efisien dalam menarik mitra pembiayaan.

e. Likuiditas

Koperasi Konsumen Syariah Harapan Sejahtera memperoleh rasio kas pada tahun 2021-2023 mencapai 97%, 57%, dan 34%. Ditahun 2023 rasio kas mengalami penurunan hal ini menunjukkan bahwa ditahun

2023 dianggap likuid dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sedangkan dalam rasio pembiayaan rasionya sebesar 57%, 60%, dan 68% dengan perolehan skor 2,50 menandakan koperasi perlu meningkatkan rasionya.

f. Jati diri

Koperasi Konsumen Syariah Harapan Sejahtera memperoleh rasio partidipasi bruto mencapai 100% pada tahun 2021-2023 dengan skor maksimal 5, menandakan partisipasi anggota yang tinggi. Dan dalam rasio perhitungan rasio partisipasi ekonomi anggota (PEA) mendapat nilai rasio 115%, 104%, dan 127% yang menunjukkan efisiensi dalam pengelolaan simpanan.

g. Kemandirian dan Pertumbuhan

Koperasi Konsumen Syariah Harapan Sejahtera memperoleh nilai rentabilitas aset sebesar 9% ditahun 2021 dan 7% ditahun 2022 dan 2023. Dan pada rasio rentabilitas ekuitas memperoleh nilai sebesar 12% ditahun 2021 dan 3% ditahun 2022-2023, kedua rasio ini menandakan koperasi adanya perbaikan. Sedangkan dalam kemandirian operasional koperasi memperoleh rasio tahun 2021-2023 sebesar 257%, 220% dan 215% yang menunjukkan koperasi telah mandiri dalam menjalankan usahanya.

h. Kepatuhan Prinsip Syariah

Koperasi Konsumen Syariah Harapan Sejahtera menjawab "Ya" pada 9 pertanyaan dari 10 pertanyaan terkait kepatuhan prinsip syariah dengan skor total 9 yang mengindikasikan koperasi patuh dalam menjalankan prinsip syariahnya.

Maka dari ke 8 aspek tersebut analisis penilaian tingkat kesehatan Koperasi Konsumen Syariah Harapan Sejahtera menunjukkan bahwa pada tahun 2021 dan 2022, koperasi mendapatkan skor akhir sebesar 79,60 dengan predikat cukup sehat. Di tahun 2023, skor tersebut meningkat menjadi 83,60 dengan predikat sehat. Dengan rata-rata skor 80 penilaian akhir untuk periode tersebut memberikan koperasi predikat sehat.

B. Saran

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, penelitian ini secara keseluruhan berjalan dengan baik. Meskipun demikian, peneliti perlu untuk menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Koperasi Syariah, dunia pendidikan secara umum, serta bagi pengembangan diri peneliti. Saran-saran ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan yang konstruktif untuk meningkatkan kinerja dan efektivitas dalam berbagai aspek. Berikut ini adalah saran-saran yang diajukan:

1. Sebagai koperasi yang bernaung di bawah institusi pendidikan, Koperasi Konsumen Syariah Harapan Sejahtera sebaiknya mampu menjaga stabilitas kesehatannya pada tahun-tahun mendatang. Koperasi yang sehat akan meningkatkan kepercayaan dari masyarakat, nasabah, karyawan, pemegang saham, serta pihak-pihak terkait lainnya.
2. Untuk menjaga kesehatan, Koperasi Konsumen Syariah Harapan Sejahtera perlu memperluas fokusnya, tidak hanya pada laporan keuangan, tetapi juga pada pengembangan usaha dengan meningkatkan kualitas layanan agar lebih aman, mudah, dan cepat. Selain itu, kegiatan operasionalnya yang harus sesuai dengan prinsip syariah agar memberikan kepercayaan kepada anggotanya.
3. Koperasi Konsumen Syariah Harapan Sejahtera perlu menjaga konsistensi dalam mempertahankan kualitas kepatuhan syariahnya, dengan melalui evaluasi dan perbaikan rutin setiap tahun. Selain itu, koperasi juga perlu memberikan perhatian khusus pada penilaian aspek kualitas aktiva produktif, likuiditas, dan kemandirian pertumbuhan untuk memperbaiki dan menjaga kesehatan lembaga keuangannya.